REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. MI NU Tarbiyatul Wildan

MI NU Tarbiyatul Wildan berlokasi di desa Wates gang 4 Undaan Kudus dengan lokasi yang berdekatan masjid desa Wates dan perkampungan penduduk. Saat ini MI NU Tarbiyatul Wildan di pimpin oleh Kholish, S.Pd.I sebagai kepala madrasah.

Visi MI NU Tarbiyatul Wildan adalah Tauladan dalam Imtaq dan Iptek. Sedangkan Misi MI NU Tarbiyatul Wildan adalah melaksanakan pembelajaran secara efektif dan mengembangkan potensi siswa; menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama untuk membentuk budi pekerti yang baik; menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan madrasah; mengembangkan budaya kompetitif dalam meningkatkan prestasi; mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan; melestarikan seni dan budaya serta mengembangkan pribadi cinta tanah air.

b. MI NU Hidayatul Mubtadiin

MI NU Hidayatul Mubtadiin berlokasi di desa Undaan Kidul gang 10 Undaan Kudus dengan lokasi yang strategis, karena berdekatan dengan jalan raya dan perkampungan penduduk. Secara geografis MI NU Hidayatul Mubtadiin terletak ditengah desa dan dihimpit dua jalan kampung gang 10a dan gang 10b. Saat ini MI NU Hidayatul Mubtadiin di pimpin oleh bapak Muhamad Abdurozaq, S.Pd.I selaku kepala madrasah.

Visi MI NU Hidayatul Mubtadiin adalah mewujudkan Madrasah sebagai tempat untuk menyiapkan dan mengembangkan SDM yang

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berkualitas di bidang ilmu, ibadah, dan akhlaqul karimah.

Misi MI NU Hidayatul Mubtadiin adalah menciptakan manusia yang taqwa, cerdas, dan berakhlaqul karimah; membentuk manusia yang berdisiplin tinggi dan berkepribadian yang kuat; menciptakan kader NU yang handal, berjiwa nasional dan patriotis serta mampu bersaing secara kompetitif menuju kesuksesan.

c. MI NU Miftahul Falah

MI NU Miftahul Falah berlokasi di desa Undaan tengah gang 8. Tempatnya dekat dengan balai desa, masjid, serta TK Pertiwi. Saat ini MI NU Miftahul Falah di pimpin oleh bapak Masturin selaku kepala madrasah.

Visi MI NU Miftahul Falah adalah madrasah sebagai tempat pembentukan sumber daya manusia yang berilmu amaliyah dan beramal ilmiah; serta tempat pengembangan islam ahlussunnah waljama'ah, memiliki budi pekerti yang unggul dalam prestasi dan teknologi.

Misi MI NU Miftahul Falah adalah mewujudkan manusia yang taqwa, cerdas, dan berakhlak karimah; memiliki insan yang nasionalis dan patriotis; dapat membentuk manusia yang memiliki kepribadian kuat; serta mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. **MI NU Tamrinut Thullab**

MI NU Tamrinut Thullab berlokasi di desa Undaan Lor gang 20 dengan lokasi yang cukup strategis, karena berdekatan dengan jalan raya dan perkampungan penduduk, selain itu dekat dengan MTS MA Tamrinut Thullab. Saat ini MI NU Tamrinut Thullab di pimpin oleh bapak H. Karjin S.Ag., M.Pd.I selaku kepala madrasah.

Visi MI NU Tamrinut Thullab adalah terwujudnya manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak karimah, berilmu dan beramal shaleh

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

serta menegakkan kebenaran dan menjauhi kemungkaran.

Misi MI NU Tamrinut Thullab adalah menanamkan pada diri siswa ajaran ahlussunnah waljama'ah; membekali ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai tigkat perkembangan siswa; memberi bekal sesuai dengan pancasila dan agama untuk menjadi pedoman dalam berperilaku sehingga mampu menjadi teladan bagi lingkungannya.

2. Analisis Data

a. Hasil Data Penelitian Media Sosial dan Perilaku Menyimpang

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah instrumen Media Sosial yang berupa angket dan instrumen Perilaku Menyimpang yang berupa angket. Hasil data dari penelitian instrumen Media Sosial dan Perilaku Menyimpang dapat dilihat sebagai berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.1
Hasil Data Penelitian Media Sosial

No Res	Siswa	Variabel X Skor Item No:																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	S-3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75
2	S-10	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	74
3	S-5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	72
4	S-26	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	72
5	S-25	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	72
6	S-13	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	68
7	S-14	3	4	3	3	3	3	2	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	65
8	S-22	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	65
9	S-1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	3	1	3	4	1	3	4	3	3	4	62
10	S-11	3	3	3	4	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	1	3	4	4	4	3	59
11	S-8	2	2	3	4	2	3	2	3	2	1	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	56
12	S-9	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	3	4	56
13	S-20	3	3	3	1	1	4	4	3	1	4	2	2	3	3	3	2	3	1	4	4	54
14	S-28	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	1	3	3	3	52
15	S-30	3	2	4	2	2	4	2	1	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4	52
16	S-2	1	2	1	1	4	3	1	1	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	1	4	51

REPOSITORI IAIN KUDUS

17	S-23	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	1	4	2	1	4	1	4	50
18	S-4	2	4	3	2	4	1	1	3	3	1	3	3	4	2	1	2	1	4	4	1	49
19	S-17	2	2	2	1	2	1	3	4	1	1	4	4	4	2	4	1	4	3	3	1	49
20	S-16	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	4	2	2	3	4	3	4	4	45
21	S-6	1	1	3	3	3	1	2	1	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	1	44
22	S-12	3	2	3	3	3	2	2	3	1	1	2	1	4	2	1	1	1	2	4	3	44
23	S-15	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	1	2	3	2	4	3	2	39
24	S-7	1	2	4	1	4	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	4	2	1	4	38
25	S-24	1	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	4	2	1	4	38
26	S-27	3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	33
27	S-18	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	28
28	S-19	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	27
29	S-29	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	26
30	S-21	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	23
Jumlah		71	75	84	72	84	72	64	80	70	57	83	71	90	70	70	79	88	80	86	92	1538

REPOSITORI IAIN KUDUS

Data di atas didapat dari hasil angket yang telah disebarkan kepada responden, angket yang terdiri dari 20 butir soal pada variabel Media Sosial dengan jumlah responden 30. Dari data tersebut, selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, berikut ini hasil data penelitian dari variabel media sosial dengan menggunakan statistik deskriptif:

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics

		Media Sosial	Perilaku Menyimpang (Akhlak)
N	Valid	30	30
	Missing	30	30
Mean		51.37	57.33
Median		51.50	61.00
Std. Deviation		15.034	15.417
Variance		226.033	237.678
Minimum		23	28
Maximum		75	77

Berdasarkan tabel statistik di atas, dapat dilihat bahwa hasil data penelitian pada variabel Media Sosial memperoleh nilai minimum 23, nilai maksimum 75, nilai rata-rata variabel media sosial adalah 51,37, nilai median 51,50, nilai standard deviasi 15,034 dan variansi 226,033.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.3
Hasil Data Penelitian Perilaku Menyimpang

No Res	Siswa	Variabel Y Skor Item No:																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	S-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	77
2	S-26	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	75
3	S-8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	74
4	S-2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	70
5	S-10	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	70
6	S-25	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	69
7	S-5	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	69
8	S-11	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	67
9	S-4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	67
10	S-19	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	66
11	S-22	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	2	3	3	64
12	S-18	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	1	1	3	3	2	4	63
13	S-1	4	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	2	2	61
14	S-14	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	1	3	2	61
15	S-30	2	1	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	3	61

REPOSITORI IAIN KUDUS

16	S-23	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	61
17	S-9	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	60
18	S-24	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	60
19	S-13	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	59
20	S-16	3	1	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	1	58
21	S-20	2	2	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	58
22	S-21	2	1	2	4	4	4	4	1	4	3	3	2	4	4	4	1	4	2	2	2	57
23	S-17	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	4	4	54
24	S-28	1	2	2	2	3	4	4	1	3	4	3	1	2	3	1	2	1	1	1	1	42
25	S-7	1	1	1	3	4	3	4	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	39
26	S-12	1	1	2	1	4	3	4	1	1	3	1	2	1	3	2	1	2	1	3	1	38
27	S-6	1	1	2	3	2	2	4	1	3	1	2	1	1	3	1	3	3	1	1	1	37
28	S-15	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	31
29	S-27	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	28
30	S-29	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	27
Jumlah		74	67	81	96	103	105	110	71	99	98	87	80	82	102	84	76	86	73	76	73	1723

REPOSITORI IAIN KUDUS

Data di atas didapat hasil dari angket yang telah disebarkan kepada responden, angket yang terdiri dari 20 butir soal pada variabel perilaku menyimpang dengan jumlah responden 30 siswa. Dari data tersebut, selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, berikut ini hasil data penelitian dari variabel perilaku menyimpang dengan menggunakan statistik deskriptif:

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics

		Media Sosial	Perilaku Menyimpang (Akhlak)
N	Valid	30	30
	Missing	30	30
Mean		51.37	57.33
Median		51.50	61.00
Std. Deviation		15.034	15.417
Variance		226.033	237.678
Minimum		23	28
Maximum		75	77

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil data angket variabel perilaku menyimpang mendapatkan nilai minimal 28 dan nilai maksimal 77. Nilai mean pada variabel perilaku menyimpang sebesar 57,33, nilai median 61,00, nilai standar deviasi 15,417 dan variansi 237,678.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada data awal dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji yang digunakan menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov. Dengan taraf signifikansi 5%.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Distribusi data yang baik memiliki bentuk grafik distribusi normal. Untuk mengetahui data yang berdistribusi normal dapat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas data yang dilakukan dengan melihat angka signifikasi Kolmogorof-Smirnov. Adapun kriteria dalam pengujian normalitas sebagai berikut:

a. Jika angka (Sig) lebih dari 0,05 data berdistribusi normal.
b. Jika angka (Sig) kurang dari 0,05 data berdistribusi tidak normal.

Pada pengukuran uji normalitas dihitung dengan menggunakan sampel keseluruhan responden yang berjumlah 30 responden. Berikut hasil dari perhitungan normalitas Kolmogorof-Smirnov menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.05591012
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.096
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.628
Asymp. Sig. (2-tailed)		.825

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4.5 di atas dengan taraf signifikansi 5% dimana dapat dilihat bahwa angka signifikan (Sig) Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0,825. Sehingga nilai Sig > 0,05 yaitu 0,825 > 0,05 sehingga variabel Media Sosial dan variabel perilaku menyimpang berdistribusi normal. Selanjutnya dapat dilihat grafik normalitas pada gambar 4.1 sebagai berikut :

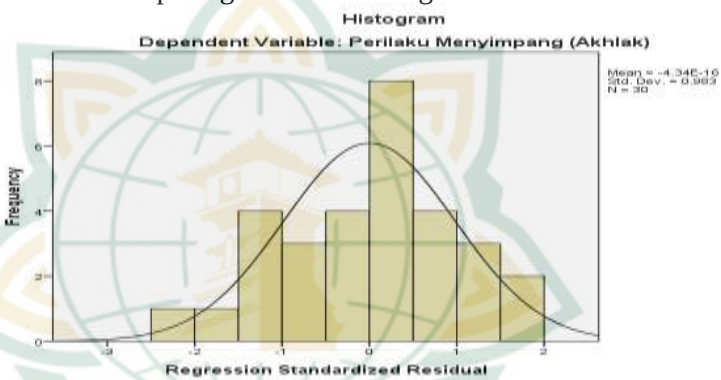

Gambar 4.1 Grafik Normalitas

2) Uji Linieritas

Dalam penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *scatter plot*. Data yang linier berbentuk linier atau garis lurus antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini pengujian *scatter plot* dengan menambahkan garis regresi, sehingga menampilkan hubungan kedua variabel. Berikut ini kriteria uji linieritas yaitu:

a. Jika grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
b. Jika grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Pada pengukuran uji linieritas dihiting dengan menggunakan sampel keseluruhan responden yang berjumlah 30 responden.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berikut hasil dari perhitungan linieritas scatter plot (diagram pancar) menggunakan program SPSS dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:

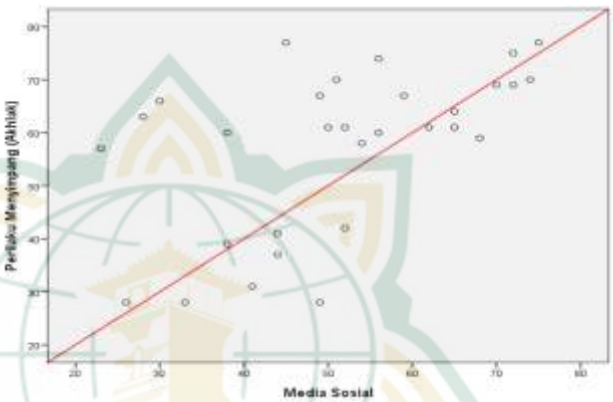

Gambar 4.2 Uji Linieritas

Hasil dari grafik di atas diketahui bahwa variabel perilaku menyimpang terdapat korelasi atau hubungan dengan media sosial. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa garis regresi pada grafik tersebut mengarah ke kanan atas. Sehingga dari grafik di atas terbukti bahwa adanya linieritas pada variabel media sosial dan perilaku menyimpang, sehingga model regresi dapat digunakan.

3) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan setelah data berdistribusi normal, yang di uji dengan uji homogenitas. Tujuan dari uji homogenitas data ini untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang mempunyai varians homogeny. Uji homogenitas data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

uji *Levene's* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 25*. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis
   $H_0 : {\sigma_1}^2 = {\sigma_2}^2$, kedua varians homogen
   $H_a : {\sigma_1}^2 \neq {\sigma_2}^2$, kedua varians tidak homogen
2) Menentukan taraf signifikan
   Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5%
3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis
   Adapun kriteria dalam penyimpulan uji homogenitas ini sebagai berikut:
   Jika signifikan < 0,05, maka H_0 ditolak
   Jika signifikan > 0,05, maka H_0 diterima
4) Hasil SPSS
   Penentuan nilai signifikasi diperoleh dengan menggunakan uji *Levene's*. Adapun hasil uji homogenitas variabel media sosial dan variabel perilaku menyimpang dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Homogenitas Nilai Variabel Media Sosial dan Perilaku Menyimpang

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Media Sosial dan Perilaku Menyimpang

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.011	1	58	.919

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

5) Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil output di atas, diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,919 dengan taraf signifikasi 0,05. Terlihat 0,919 > 0,05 sehingga **H0 Diterima** dapat disimpulkan bahwa distribusi data nilai variabel media sosial dan variabel perilaku menyimpang bersifat homogen. Sehingga kedua variabel dapat dijadikan variabel dependen dan variabel independen dengan pertimbangan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai homogenitas.

c. Teknik Analisis Data

1) Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah tahap pertama dalam penelitian, pada tahap ini dilakukan dengan cara memasukkan hasil pengolahan angket ke dalam tabel distribusi frekuensi melalui teknik analisis statistik. Dari hasil tersebut selanjutnya dari masing-masing variabel di deskripsikan menggunakan deskriptif statistik, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics

		Media Sosial	Perilaku Menyimpang (Akhlak)
N	Valid	30	30
	Missing	30	30
Mean		51.37	57.33
Median		51.50	61.00
Std. Deviation		15.034	15.417
Variance		226.033	237.678
Minimum		23	28
Maximum		75	77

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel media sosial memiliki nilai minimum 23 dan nilai maksimum 75. Nilai rata-rata variabel media sosial adalah 51,37 dengan nilai standard deviasi 15,034 dan variansi 226,033. Sedangkan variabel perilaku menyimpang memperoleh nilai minimal sebesar 28 dan nilai maksimal sebesar 77. Serta nilai mean variabel perilaku menyimpang sebesar 57,33 dengan nilai standard deviasi 15,417 dan variansi 237,678.

Adapun langkah selanjutnya adalah membuat tabel distribusi frekuensi. Dengan mencari interval kelas dan banyak kelas pada masing-masing variabel.

a) Hasil Nilai Variabel Media Sosial

Langkah-langkah membuat tabel distribusi frekuensi:

1) Mencari range (R)

J = Nilai maksimum – Nilai minimum
= 75 – 23
= 52

R = J + 1
= 52 + 1
= 53

2) Mencari banyak kelas (K)

Banyak kelas disesuaikan dengan indikator pada angket, terdapat 4 yaitu: Kurang, Cukup, Baik, dan Sangat Baik.

3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{53}{4}$$

$$= 13{,}25$$

$$= 14$$

Sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Variabel Media Sosial

No.	Interval	Kategori
1.	23 – 36	Kurang
2.	37 – 50	Cukup
3.	51 – 64	Baik
4.	65 – 78	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.7 nilai rata-rata (mean) pada variabel media sosial adalah 51,37. Sehingga dilihat dari tabel distribusi frekuensi 4.8 nilai rata-rata pada variabel media sosial masuk dalam kategori "Baik", karena nilai 51,37 terletak dalam interval 51-64.

b) Hasil Nilai Variabel Perilaku Menyimpang

Langkah-langkah membuat tabel distribusi frekuensi:

1) Mencari range (R)

J = Nilai maksimum – Nilai minimum
= 77 – 28
= 49

R = J + 1
= 49 + 1
= 50

2) Mencari banyak kelas (K)

Banyak kelas disesuaikan dengan indikator pada angket, terdapat 4 yaitu: Kurang, Cukup, Baik, dan Sangat Baik.

3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{50}{4}$$

$$= 12{,}5$$

$$= 13$$

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebegai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Menyimpang

No.	Interval	Kategori
1.	28 – 40	Kurang
2.	41 – 53	Cukup
3.	54 – 66	Baik
4.	67 – 79	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.7 nilai rata-rata (mean) pada variabel perilaku menyimpang adalah 57,33. Sehingga dilihat dari tabel distribusi frekuensi 4.9 nilai rata-rata pada variabel perilaku menyimpang masuk dalam kategori "Baik", karena nilai 57,33 terletak dalam interval 54-66.

Sehingga berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata variabel media sosial dan variabel perilaku menyimpung termasuk dalam kategori "Baik".

2) Analisis Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis uji hipotesis digunakan untuk membuktikan apakah hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima kebenarannya atau tidak dengan cara menggunakan uji hipotesis asosiatif dengan analisis regresi sederhana.

a) Analisis Regresi Sederhana

1. Membuat tabel penolong

Tahap pertama dalam menganalisis regresi sederhana yaitu dengan cara membuat tabel penolong yang berfungsi untuk menghitung

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

persamaan linier regresi sederhana setelah diketahui hasil skala pengukurannya, selanjutnya peneliti membuat tabulasi dari data tersebut dan hasil sebaran skala pengukuran dapat membantu dalam menganalisis regresi sederhana.

Tabel 4.10
Tabel Penolong Persamaan Regeresi dan Korelasi Sederhana

No. Res	SKOR X	SKOR Y	X^2	Y^2	XY
1	62	61	3844	3721	3782
2	51	70	2601	4900	3570
3	75	77	5625	5929	5775
4	49	67	2401	4489	3283
5	70	69	4900	4761	4830
6	44	37	1936	1369	1628
7	38	39	1444	1521	1482
8	56	74	3136	5476	4144
9	56	60	3136	3600	3360
10	74	70	5476	4900	5180
11	59	67	3481	4489	3953
12	44	41	1936	1681	1804
13	68	59	4624	3481	4012
14	65	61	4225	3721	3965
15	41	31	1681	961	1271
16	45	58	2025	3364	2610
17	49	54	2401	2916	2646
18	28	63	784	3969	1764
19	30	66	900	4356	1980
20	54	58	2916	3364	3132
21	23	57	529	3249	1311
22	65	64	4225	4096	4160
23	50	61	2500	3721	3050
24	38	60	1444	3600	2280

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

25	72	69	5184	4761	4968
26	72	75	5184	5625	5400
27	33	28	1089	784	924
28	52	42	2704	1764	2184
29	26	28	676	784	728
30	52	61	2704	3721	3172
JUMLAH	**1541**	**1727**	**85711**	**105073**	**92348**

Diketahui:

N = 30

$\Sigma X = 1541$

$\Sigma Y = 1727$

$\Sigma X^2 = 85711$

$\Sigma Y^2 = 105073$

$\Sigma XY = 92348$

2. Selanjutnya mencari nilai a dan b

Menghitung nilai koefisien menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(1727)(85711) - (1541)(92348)}{30\ (85711) - (1541)^2}$$

$$a = \frac{(148.022.897) - (142.308.268)}{(2.571.330) - (2.374.681)}$$

$$a = \frac{(5.714.629)}{(196.649)}$$

$$a = 29{,}0600461$$

$$a = 29{,}060$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nila a sebesar 29,060. Selanjutnya menghitung nilai koefisien b dengan rumus:

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{30\ .(92348) - (1541)(1727)}{30\ .\ (85711) - (1541)^2}$$

$$b = \frac{(2.770.440) - (2.661.307)}{(2.571.330) - (2.374.681)}$$

$$b = \frac{(109.133)}{(196.649)}$$

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b = 0,554963412
b = 0,555

dari hasil di atas didapat nilai b sebesar 0,555. Adapun analisis hasil SPSS diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Persamaan Regresi Linier
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.292	8.768		3.341	.002
	Media Sosial	.546	.164	.532	3.328	.002

a. Dependent Variable: Perilaku Menyimpang (Akhlak)

3. Menyusun persamaan regresi linier
Berdasarkan hasil dari tabel 4.10, maka dapat disusun persamaan regresinya dengan menggunakan rumus:

$Y = a + bX$
$= 29{,}292 + 0{,}546X$

Dari persamaan regresi linier di atas dapat diartikan bahwa:

a) Persamaan regresi di atas memiliki nilai konstanta sebesar 29,292. Berarti bahwa jika tidak ada perubahan pada media sosialnya atau variabel independen dianggap konstan maka skor pada variabel perilaku menyimpangnya adalah 29,292.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b) Koefisien regresi pada media sosialnya adalah 0,546, menyatakan bahwa setiap perubahan pada media sosialnya sebesar 100% akan meningkatkan perilaku menyimpangnya sebesar 54,6%.

b) Koefisien Determinasi (R^2)

1. Mencari nilai korelasi antara media sosial dengan perilaku menyimpangnya (Akhlak) menggunakan rumus:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{30.(92348) - (1541)(1727)}{\sqrt{\{30(85711) - (1541)^2\}\{30.(105073) - (1727)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{(2.770.440) - (2.661.307)}{\sqrt{\{2.571.330 - 2.374.681\}\{3.152.190 - 2.982.529\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{(109.133)}{\sqrt{\{196.649\}\{169.661\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{(109.133)}{\sqrt{\{196.649\}\{169.661\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{(109.133)}{182.657{,}236}$$

$$R_{xy} = 0{,}597474277$$

$$R_{xy} = 0{,}598$$

Dari hasil di atas didapat nilai korelasi 0,598.

2. Menghitung R Square (R^2) dapat dicari dengan rumus :

$$R^2 = Rxy^2 \,.\, 100\%$$

$$R^2 = 0{,}598^2 \,.\, 100\%$$

$$R^2 = 0{,}357 \,.\, 100\%$$

$$R^2 = 35{,}7\%$$

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Sehingga nilai koefisien determinasinya adalah 35,7 %. Adapun nilai korelasi dihitung juga menggunakan progam SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598[a]	.357	.258	13.282

a. Predictors: (Constant), Media Sosial

b. Dependent Variable: Perilaku Menyimpang (Akhlak)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi variabel media sosial dengan perilaku menyimpang adalah 35,7%. Dalam hal ini disimpulkan bahwa variabel media sosial memberikan kontribusi terhadap variabel perilaku menyimpang sebesar 35,7% dan sisanya 64,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

3) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Signifikan dalam hal ini berarti pengaruh yang terjadi berlaku untuk populasi dari suatu penelitian (dapat digeneralisasikan). Adapun rumus untuk mencari uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

$$t = \frac{0{,}532\ \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0{,}532^2}}$$

$$t = \frac{0{,}532\ \sqrt{28}}{\sqrt{1-0{,}283}}$$

$$t = \frac{2{,}81507938}{0{,}846758525}$$

$$t = 3{,}3268936$$

$$t = 3{,}327$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 3,327. Adapun hasil uji t dapat dihitung menggunakan SPSS, hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.292	8.768		3.341	.002
	Media Sosial	.546	.164	.532	3.328	.002

a. Dependent Variable: Perilaku Menyimpang (Akhlak)

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa variabel media sosial berpengaruh signifikam terhadap perilaku menyimpang (Akhlak) siswa jika nilai t hitung > t tabel serta nilai sig < 0,05. Dengan demikian dari hasil tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai t hitung 3,328 dan t tabel 1,645, sehingga 3,328 > 1,645 yaitu t hitung > t tabel. Dan nilai sig < 0,05 juga. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan "Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial siswa

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

terhadap perilaku menyimpang (Akhlak) siswa" Diterima.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan tahap perancangan selanjutnya dari pengujian hipotesis. Dalam hal ini dibuat rancangan lebih lanjut dari hasil yang diperoleh dengan cara membandingkan nilai t hitung yang diperoleh dengan t tabel dengan kriteria :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dilakukan analisis lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Lanjut pada Koefisien Korelasi (r)

Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah N = 30 terdapat pada r_{tabel} adalah 0,4629 sedangkan r_{hitung} = 0,598. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan demikian ketika mengambil taraf signifikan 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang sinifikan antara variabel media sosial dengan variabel perilaku menyimpang (Akhlak).

Sedangkan pada taraf signifikan 5% untuk responden N = 30 terdapat pada r_{tabel} adalah 0,361 sedangkan r_{hitung} = 0,598. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung}>r_{tabel}$). Dengan demikian ketika mengambil taraf signifikan 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang sinifikan antara variabel media sosial dengan variabel perilaku menyimpang (Akhlak).

Dari hasil analisis dapat dibuktikan bahwa dengan taraf 1% dan 5% hasilnya adalah signifikan. Sehingga hipotesis yang sudah diajukan oleh peneliti dapat diterima kebenarannya. Kriteria

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

penafsiran korelasi dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:[1]

Tabel 4.14
Kriteria Penafsiran Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 - 0,199	Sangat Rendah.
2.	0,20 - 0,399	Rendah.
3.	0,40 - 0,599	Sedang.
4.	0,60 - 0,799	Kuat.
5.	0,80 - 1,00	Sangat Kuat.

Dari kriteria di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasi sebesar 0,598 masuk dalam kriteria (0,40 – 0,599) yaitu dalam kategori "Sedang". Akan tetapi dalam nilai korelasi tersebut hampir mendekati kriteria kategori "Kuat". Dalam hal ini berarti bahwa media sosial siswa berpengaruh siginifikan terhadap perilaku menyimpang (Akhlak) siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Undaan Kudus.

b. Analisis Lanjut pada Uji t

Pada uji t diperoleh nilai t_{hitung} variabel media sosial adalah 3,328 dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% serta N = 30 adalah 1,645. Maka dapat ditarik kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,328 > 1,645), maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara pengunaan media sosial siswa terhadap perilaku menyimpang (Akhlak) siswa diterima. Dalam hal ini berarti media sosial siswa berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menyimpangnya di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Undaan Kudus.

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*, 257

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Menyimpang (Akhlak) Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Undaan Kudus.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dari penggunaan media sosial siswa adalah 51,37 termasuk kategori "Baik" dalam interval 51-64. Dalam hal ini berarti siswa dalam penggunaan media sosial di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Undaan Kudus tergolong Baik. Hal ini disebabkan karena guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Undaan Kudus mampu membimbing siswanya agar fokus dalam pendidikannya, serta menggunakan media sosial dengan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa Khairuni, bahwa media sosial dapat digunakan sebagai sarana belajar untuk membantu siswa dalam menambah pengetahuan.[2] Melalui media sosial, mereka dapat mencari hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran dan juga bisa menambah wawasan dari media sosial yang mereka gunakan, sehingga media sosial dapat memberi pengaruh baik dalam keseharian siswa.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dari perilaku menyimpang (Akhlak) siswa adalah 57,33 termasuk kategori "Baik" dalam interval 54-66. Dalam hal ini berarti perilaku menyimpang (Akhlak) siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Undaan Kudus tergolong baik juga. Hal ini guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Undaan Kudus mampu membimbing siswanya dengan baik, tidak hanya fokus dalam kecerdasan peserta didiknya, guru juga mampu membimbing karakter atau perilaku peserta didiknya agar semua peserta didiknya memiliki perilaku (Akhlak) yang baik. Hal tersebut sesuai pendapatnya Muh. Iqbal bahwa "pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk generasi

[2] Nisa Khairuni, "Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak". *Jurnal Edukasi* 2, no 1 (2016): 99

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi perubahan zaman, guru sebagai seorang pendidik tidak hanya memberikan pendidikan dan pengajaran, tetapi juga memberikan kemampuan pembinaan pribadi, seperti menanamkan nilai dan sikap kepada peserta didik dengan menampilkan contoh teladan yang baik. Peran dan tugas guru dihadapkan pada tantangan dari pengaruh era globalisasi serta kemajuan ilmu pengetahuan dan tekologi yang dapat dengan mudah mempengaruhi kepribadian dan akhlak peserta didik".[3]

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai korelasi (r) antara variabel media sosial dan variabel perilaku menyimpang (Akhlak) adalah 0,598. Dimana kriteria penafsiran pada nilai korelasi 0,598 termasuk dalam kategori "Sedang" mendekati kategori "Kuat". Dari hasil nilai R Square (R^2) yang telah didapatkan sebesar 0,357 atau mempunyai arti bahwa 35,7% variasi perilaku menyimpang siswa bisa dijelaskan oleh variasi penggunaan media sosial siswa. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial telah memberikan kontribusi sebesar 35,7% terhadap perilaku menyimpang siswa dan sisanya 64,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dijelaskan oleh Ciek Julyati Hisyam bahwa faktor yang menyebabkan seseorang melakukan penyimpangan perilaku adalah faktor dari luar, yaitu media massa, pergaulan, dan faktor keluarga.[4] Dalam hal ini media sosial memberikan pengaruh pada seseorang meskipun tidak sepenuhnya perilaku menyimpang itu diakibatkan oleh penggunaan media sosial, sehingga dalam hal ini media sosial berkontribusi dalam

[3] Muh. Iqbal, "Penanggulangan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus SMA Negeri 1 Pomalaa Kab. Kolaka Sulawesi Tenggara)", *Jurnal Lentera Pendidikan* 17, no 2 (2014) 229-230

[4] Ciek Julyati Hisyam, *Perilaku Menyimpang Tinjauan Sosiologis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 10

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

memberikan pengaruh terhadap perilaku menyimpang pada siswa.

Hasil penelitian pada penggunaan media sosial terhadap perilaku menyimpang (Akhlak) siswa, nilai t_{hitung} adalah 3,328 dan nilai t_{tabel} adalah 1,645. Sehingga berarti bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,328 > 1,645). Dengan nilai signifikansi (Sig) 0,002 dan taraf signifikasi 0,05, sehingga nilai Sig < 0,05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menyimpang (Akhlak) siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Undaan Kudus. Hasil tersebut sejalan dengan teori Baker and Ball bahwa pengaruh media dapat terjadi dalam waktu pendek maupun jangka panjang, pengaruh media dalam waktu pendek dapat mempengaruhi penggunanya untuk meniru sesuai dengan apa yang telah ditonton dari media, dan dalam waktu panjang akan membuat norma, sifat, dan nilai dari penggunanya seperti apa yang ditonton dari media tersebut.[5]

Hasil penelitian menunjukan bahwa pada taraf signifikan 1% untuk responden 30 terdapat pada r_{tabel} adalah 0,4629 sedangkan r_{hitung} =0,598, hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian ketika mengambil taraf signifikan 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara variabel media sosial dengan variabel perilaku menyimpang (Akhlak). Sedangkan pada taraf signifikan 5% untuk responden N=30 terdapat pada r_{tabel} adalah 0,361 sedangkan r_{hitung} = 0,598, hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian ketika mengambil taraf signifikan 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara variabel media sosial dengan variabel perilaku menyimpang (Akhlak). Berdasarkan hasil analisis tersebut membuktikan bahwa pada taraf 1% dan 5% hasilnya signifikan.

[5] Jokie MS Siahaan, *Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosologi* (Jakarta: PT. Indeks, 2009), 66

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Sehingga hipotesis yang telah diajukan peneliti dapat diterima kebenarannya, dan media sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menyimpang (Akhlak) siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Se-Kecamatan Undaan Kudus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapatnya Ciek Julyati Hisyam dalam bukunya yang berjudul Perilaku Menyimpang Tinjauan Sosiologis[6], bahwa hal-hal yang mempengaruhi perilaku menyimpang diantaranya adalah media massa, berdasarkan hasil penelitiannya bahwa media massa tidak akan menjadi penyebab norma penyimpangan jika penggunanya sudah memiliki bekal yang kuat akan norma dan nilai yang ada dalam diri mereka, namun sebaliknya jika pengguna tidak punya bekal yang kuat akan nilai dan norma dalam diri mereka dapat menyebabkan mudahnya melakukan norma penyimpangan, media massa dapat menjadi penguat bagi penggunanya untuk melakukan penyimpangan perilaku.

Media sosial mendorong dan memungkinkan penggunanya saling terhubung dengan siapa saja, selain itu dapat menambah teman, mengirim pesan, dan dapat menyalurkan hobi sebagai sarana hiburan.[7] Media sosial banyak dimanfaatkan oleh semua kalangan termasuk kalangan pelajar, penggunaan yang berlebihan pada siswa dapat membuat siswa menjadi kecanduan, kecanduan terhadap media sosial membuat siswa cenderung menggunakan media sosial kapanpun dan dimanapun. Hal tersebut sesuai dengan pendapatnya Endah Triastuti yang menyatakan dampak dari pengunaan media sosial yang berlebihan

[6] Ciek Julyati Hisyam, *Perilaku Menyimpang Tinjauan Sosiologis*, 67

[7] Endah Triastuti, dkk., *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja* (Jakarta: Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Anak, 2017), 16-18

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dapat menciptakan jarak antara anak dan keluarga,[8] karena anak lebih cenderung memilih bermain media sosial ketika ada di lingkungan keluarganya, sehingga anak tidak mengenal kapan dan dimana mereka seharusnya menggunakan media sosial.

Penggunaan media sosial disini dalam kaitannya perilaku menyimpang (Akhlak) siswa sangat berkaitan erat, karena media sosial mempengaruhi keseharian siswa, perilaku menyimpang siswa di MI Kecamatan Undaan Kudus dapat dilihat pada perilaku yang kurang sopan, penggunaan kata-kata kotor dalam berkomunikasi, menunjukan sebuah isyarat yang artinya tidak sopan untuk digunakan, mereka juga belum bisa mengontrol waktunya kapan menggunakan media sosial, tidak jarang mereka lupa waktu, dan juga efek terhadap kesehatan mata dari penggunaan media sosial yang berlebihan. Hal-hal tersebut diakibatkan dari adanya pengaruh media sosial yang mereka lihat, karena anak mudah untuk meniru apa yang dilihatnya dari media sosial.

Dalam hal ini guru dan orang tua harus mampu membatasi penggunaan media sosial yang tidak penting. Jika siswa tetap saja menggunakan media sosial guru dan orang tua harus mampu mengarahkan kedalam hal kegiatan yang positif, agar perilaku (Akhlak) siswa tidak menyimpang mengikuti arah dampak negatif dari penggunaan media sosial tersebut.

Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa media sosial mempengaruhi perilaku menyimpang (Akhlak) siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Undaan Kudus.

[8] Endah Triastuti, dkk., *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*, 73

REPOSITORI IAIN KUDUS